

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional (hubungan) dan jenis penelitian yang digunakan adalah *non eksperimental*, dengan rancangan penelitian berupa *cross sectional*, yaitu pengukuran data variabel dependen dan variabel independen dilakukan bersamaan dalam satu waktu (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014 Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang masih aktif, dengan jumlah total 109 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu dimana keseluruhan anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden penelitian, dengan tujuan agar kesalahan yang muncul selama pengambilan data penelitian dapat diminimalisir (Sugiyono, 2016).

Kriteria yang ditetapkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut :

- a. Merupakan mahasiswa PSIK FKIK UMY tingkat akhir yang masih aktif.
- b. Memiliki kewajiban melaksanakan sholat (beragama Islam dan bagi perempuan tidak sedang dalam masa haid dan nifas)
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat satu calon responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak bersedia untuk menjadi responden, sehingga total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 orang dari jumlah total populasi sebanyak 109 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkup kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret-April 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel dependen

Variabel dependen (bebas) pada penelitian ini adalah pelaksanaan sholat wajib pada mahasiswa tingkat akhir PSIK FKIK UMY.

b. Variabel Independen (terikat) pada penelitian ini yaitu tingkat stres mahasiswa tingkat akhir PSIK FKIK UMY.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan menjelaskan cara mengukur variabel yang akan digunakan (Nursalam, 2013).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pelaksanaan Sholat Wajib	Rutinitas pelaksanaan sholat wajib (subuh, dhuhur, ashar, maghrib, dan isya') pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Lembar Observasi	1. Rutin: seluruh kolom terisi 2. Tidak Rutin: terdapat salah satu atau lebih kolom yang dikosongkan	Ordinal
2	Tingkat Stres	Seberapa besar persepsi mahasiswa terhadap stresor yang muncul baik dari dalam diri	Kuisisioner	1. Normal/tidak stres: Skor 0-14 2. Stres ringan: Skor 15-	Ordinal

sendiri, keluarga, maupun lingkungan.	18
	3. Stres sedang: Skor 19- 25
	4. Stres berat: Skor 26- 33
	5. Stres sangat berat: Skor >34

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi data demografi responden, lembar observasi rutinitas pelaksanaan sholat wajib dan kuisisioner tingkat stres.

- a. Data demografi responden terdiri dari nama/inisial, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, agama, dan tipe kepribadian.
- b. Lembar observasi berjudul “Rutinitas Pelaksanaan Sholat wajib”, dibuat oleh peneliti sendiri, digunakan untuk mengetahui rutin atau tidaknya sholat Wajib yang dilaksanakan dalam waktu tiga hari terakhir. Waktu tiga hari ini ditentukan berdasarkan survey yang peneliti lakukan terhadap calon responden terkait kemampuan mereka dalam mengingat sholat lima waktu yang telah dilakukan, dan hasil menunjukkan sebagian besar calon responden menyebutkan lebih mampu mengingat sholat wajib yang telah dilakukan dalam tiga hari terakhir dibandingkan satu minggu terakhir.
- c. Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat stres menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari penelitian Taher (2014), yang populasinya

sama dengan yang akan diteliti serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen terdiri dari 14 item yang dari hasil uji validitas semuanya dinyatakan valid dengan koefisien instrumen tingkat stres pada mahasiswa berkisar antara 0,694 – 0,844. Instrumen juga dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitasnya menunjukkan koefisien instrument sebesar 0,954. *Coding* yang digunakan dalam setiap jawaban pada kuisisioner ini yaitu “selalu” berarti 3, “sering” berarti 2, “kadang” berarti 1, dan “tidak pernah” berarti 0 (Taher, 2014).

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data langsung dari tiap-tiap sampel penelitian. Data yang diambil meliputi data demografi, data pelaksanaan sholat Wajib dan data tingkat stres, dengan prosedur pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Setelah proposal yang diajukan oleh peneliti disetujui dan telah dinyatakan lulus uji proposal, peneliti mengajukan etik penelitian kepada komite etik FKIK UMY.
2. Setelah peneliti mendapatkan surat lolos etik penelitian dari pihak komite etik FKIK UMY, peneliti menemui calon responden ke ruang kelas pada bulan Maret 2018 setelah kegiatan perkuliahan selesai dilaksanakan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, serta hak-hak responden. Calon responden yang bersedia untuk menjadi responden penelitian

kemudian diarahkan untuk mengisi formulir persetujuan untuk yang dilakukan secara *online*.

3. Setelah lembar persetujuan diisi oleh responden, kemudian responden diarahkan untuk mengisi kuisisioner yang juga dilakukan secara *online*, dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuisisioner. Peneliti mempersilahkan responden untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.
4. Kuisisioner yang sudah selesai diisi kemudian di kumpulkan secara *online*, untuk selanjutnya data tersebut diolah oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuisisioner tingkat stres diadopsi dari penelitian Taher (2014), dimana kuisisioner terdiri dari 14 item yang telah dinyatakan valid dengan nilai hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,444), yaitu berkisar antara 0,694 sampai 0,844 . Uji reliabilitasnya menunjukkan hasil koefisien instrumen yaitu sebesar 0,954, ini menunjukkan nilai r *alpha* lebih besar dari konstanta (0,6) sehingga instrument ini dinyatakan reliable.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data. Dilakukan dengan

mengoreksi data yang diperoleh meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan dan kecocokan data yang dihasilkan. *Editing* langsung dilakukan setelah responden selesai mengisi kuisioner.

Dalam penelitian ini, data diperiksa satu persatu, terkait kelengkapan dan kevalidannya. Ditemukan data beberapa responden yang belum lengkap, sehingga dilakukan pengambilan data ulang pada responden-responden yang bersangkutan, hingga kemudian didapatkan data yang lengkap dan valid dari seluruh responden penelitian.

b. *Coding*

Pada penelitian ini, setelah data dikoreksi dan lengkap maka diberi kode sesuai definisi operasional pada tiap-tiap variabel, untuk kemudian memudahkan peneliti dalam tahap analisa data. *Coding* dilakukan pada data jenis kelamin (Laki-laki: "1", Perempuan: "2"), tipe kepribadian (Tipe A: "1", Tipe B: "2"), pelaksanaan sholat (Rutin: "1", Tidak Rutin: "2"), dan tingkat stres (Normal/Tidak Stres: 1, Ringan: "2", Sedang: "3", Berat: "4")

c. *Tabulating*

Mentahan data (*raw data*) yang sudah didapatkan kemudian dilakukan pemetaan data (*array data*), dan kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi dan hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel dilakukan secara manual, menggunakan bantuan salah satu perangkat kerja lunak komputer.

d. *Entry Data*

Tahap ini merupakan proses memasukan data ke dalam paket program komputer untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan pemasukkan data yang sebelumnya telah disusun dan beri kode, kedalam salah satu perangkat kerja lunak computer yang digunakan untuk pengolahan data penelitian .

e. *Analyze*

Setelah seluruh data dimasukkan kedalam perangkat kerja lunak komputer yang digunakan, dan data sudah dipastikan lengkap dan valid, kemudian dilakukan analisa dan olah data. Ada dua jenis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisa univariat pada data demografi dan variabel penelitian, serta analisa bivariat pada dua variabel yang diteliti.

f. *Penyajian Data*

Setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca. Data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisa Data

a. *Analisis Univariat*

Analisa data demografi responden (nama/inisial, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, agama, dan tipe kepribadian) dijelaskan dengan frekuensi, persentase masing-masing variabel. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel pelaksanaan sholat Wajib dan variabel tingkat stres dengan menggunakan nilai

mean, median, standar deviasi, minimal dan maksimal, dengan interval kepercayaan 95%.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel pertama (pelaksanaan sholat) menggunakan skala ukur ordinal dan variabel kedua (tingkat stres) juga menggunakan skala ukur ordinal. Karena penelitian ini adalah penelitian korelasional, dan kedua variabel menggunakan skala ukur ordinal, maka uji analisa yang digunakan adalah uji korelasi Spearman (Dahlan, 2014).

J. Etik Penelitian

Etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent berisi lembar persetujuan antara pihak peneliti dan responden sebagai tanda bahwa responden setuju dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, *informed consent* dibuktikan dengan pasien mengisi pilihan “YA” pada formulir *informed consent*.

Teknis pengambilan data *informed consent* dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan calon responden untuk mengisi *informed consent* yang telah disediakan secara *online*. Setelah selesai kemudian formulir *informed consent* di kumpulkan juga secara *online*.

2. Kebebasan (*autonomy*)

Calon responden bebas untuk memilih menjadi responden atau tidak. Tidak ada pemaksaan yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan calon responden untuk bersedia menjadi responden penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti jujur dalam mengambil data penelitian dengan cara tidak memanipulasi data yang didapatkan dari responden. Data yang diolah dan kemudian disajikan adalah data yang sesuai dengan apa yang diisikan oleh responden penelitian.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan masing-masing responden dengan cara menyimpan file data penelitian didalam folder khusus yang hanya diketahui oleh peneliti. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan cara menginstruksikan seluruh responden untuk mengisi formulir lembar observasi secara individu. Hal ini bertujuan mencegah agar antar responden tidak melihat data yang diisikan kedalam lembar observasi dan kuisioner masing-masing responden.